

PENGARUH PERSEPSI PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TENTANG AKUNTANSI, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

Dede Sunaryo^{1*}, Dadang², Lena Erdawati³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

soenaryods04@gmail.com¹, azqi_ihsan@yahoo.co.id², lena.erdawati@umt.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (2) pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi, (3) pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal. Subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Tangerang sebanyak 99 pelaku UMKM. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap 30 orang di luar subjek penelitian. Statistik uji yang digunakan adalah merancang model struktural, merancang model pengukuran, membangun diagram alur, menguji model yang sesuai. Uji kesesuaian model struktural dan hipotesis menggunakan perangkat lunak *SmartPLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci: Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi, Skala Usaha, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM, yaitu suatu bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal tertentu, dan tujuannya untuk mendapatkan keuntungan dengan mengembangkan proses bisnis yang fleksibel (Wijaya, 2018). Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari semua informasi perusahaan, terutama informasi yang berkaitan dengan keuangan (Baridwan, 2015). Pada UMKM dimana pemilik bisnis secara otomatis menjadi manajer atau manajer bisnisnya, hal ini menjadikan informasi akuntansi menjadi sangat penting untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penggunaan informasi ini akan membantu mengetahui perkembangan, struktur

modal bisnis yang dijalankannya, dan mengetahui berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dalam periode tertentu. Ketidakmampuan akuntansi merupakan faktor utama penyebab masalah dan berujung pada gagalnya perkembangan bisnis UKM. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan hanya melaporkan keuangannya sesuai permintaan, dan perusahaan seringkali tidak melaporkan secara terus menerus. Berdasarkan hal tersebut, terdapat banyak faktor yang menyebabkan UMKM tidak menggunakan informasi akuntansi, yaitu karena pandangan UMKM terhadap akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha.

Robbins (2015) menyatakan persepsi adalah tindakan individu menafsirkan dan memberi arti terhadap lingkungan. Seorang pelaku usaha

seharusnya memiliki pandangan atau persepsi bahwa akuntansi memiliki banyak manfaat dalam dunia bisnis, diantaranya menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan untuk pengambilan keputusan dan menggambarkan kondisi perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya. Faktanya, masih banyak pelaku UMKM yang menganggap usaha yang mereka geluti masih terlalu kecil, kompleksitasnya selalu ada, dan kesulitan dalam belajar akuntansi. Selain itu, mereka percaya bahwa pelaksanaan akuntansi membutuhkan biaya yang tidak sedikit, sehingga tidak cukup dana untuk menyewa akuntan atau membeli perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pelaksanaan proses akuntansi. Masalah ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang akuntansi oleh pemilik UMKM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan adalah suatu metode, suatu proses menggunakan sesuatu. Informasi akuntansi merupakan informasi kuantitatif yang berkaitan dengan fakta dan data, yang dapat dikuantifikasi menurut satuan (KBBI, 2019). Informasi akuntansi merupakan informasi penting yang membantu mengatur perusahaan dari berbagai masalah yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi (Smirat, 2013). Informasi akuntansi merupakan informasi yang mempunyai kontribusi signifikan terhadap aktivitas pengambilan keputusan perusahaan (Nwaigburu, 2014). Dari pengertian yang telah disebutkan di atas, penggunaan informasi akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses menggunakan informasi yang memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan.

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi

Definisi persepsi yang formal adalah proses di mana seseorang memilih, berusaha, dan menginterpretasikan

rangsangan ke dalam suatu tindakan (Lubis, 2018). Persepsi lebih dipengaruhi oleh kesadaran, ingatan, pemikiran dan bahasa. Persepsi bukanlah cerminan realitas yang akurat. Akuntansi adalah pencatatan aktivitas ekonomi yang dilakukan secara rutin dalam setiap periode sehingga menghasilkan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan (Warren, et.al., 2017). Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi didefinisikan sebagai proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, dan kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu. Akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi, yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi (Belkaoui, 2012). *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai seni mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi dan peristiwa keuangan secara efektif dan dalam bentuk unit moneter, serta interpretasi dan hasil dari proses ini. Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan tentang proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan.

Skala Usaha

Skala usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Holmes, 2011). Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnisnya, dan

kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen. Berdasarkan pengertian di atas skala usaha didefinisikan sebagai pengukuran kriteria perusahaan berdasarkan jumlah pekerja per hari baik pekerja tetap maupun tidak tetap dan jumlah pendapatan pada perusahaan yang akan mempengaruhi kemampuan dalam operasional yang dijalankan.

Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin baik persepsi yang diberikan oleh para pelaku UMKM tentang akuntansi, maka pelaku UMKM akan memerlukan dan menggunakan informasi akuntansi sebagai salah satu faktor penting dalam pengembangan usahanya di masa datang. Sebaliknya, apabila persepsi tersebut tidak baik tentang akuntansi, maka akan mengurangi pentingnya penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, persepsi yang baik dari pelaku UMKM tentang akuntansi dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Astiani dan Sagoro (2017) menunjukkan bahwa: (1) Persepsi peserta UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi. (2) Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. (3) Skala bisnis tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (4) Terdapat pengaruh positif persepsi peserta UMKM tentang akuntansi, pengetahuan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis prasyarat dan analisis regresi linier berganda.

H1 = Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi berpengaruh positif terhadap

Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya. Sebaliknya, semakin rendahnya motivasi untuk mempelajari akuntansi, semakin rendah pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi menjadi kurang dilakukan oleh pelaku UMKM. Oleh sebab itu, kualitas tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM dapat memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian Setyawati dan Hermawan, (2018) menunjukkan bahwa meskipun pengusaha mikro di Krian dan Pasuruan relatif sederhana, namun sebenarnya mereka telah menghasilkan laporan keuangan atau pencatatan pembukuan, dan pengetahuan akuntansi mereka relatif sederhana menurut tingkat pendidikannya. Namun demikian, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih kesulitan untuk menyusun laporan keuangannya.

H2 = Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha merupakan pengukuran kinerja perusahaan dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan jumlah karyawan yang

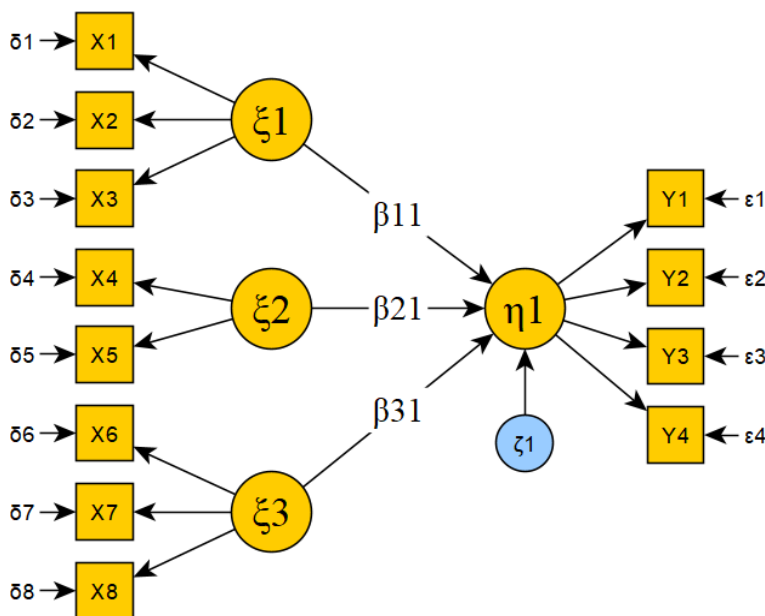
dipekerjakan, semakin besar jumlah karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan, sehingga memanfaatkan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya.

Hasil penelitian Linawati dan Restuti (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi pada UMKM. Hasil penelitian Hilendri, dkk. (2020) menunjukkan bahwa meskipun pengusaha mikro di Krian dan Pasuruan relatif sederhana, namun

hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik UMKM), baik laki-laki maupun perempuan di Kota Tangerang sebanyak 10157 orang. Pengambilan sampel diperoleh berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2014). Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data maka peneliti membulatkan sampel dari 99,03 menjadi 99 sampel.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dala penelitian



sebenarnya mereka telah menghasilkan laporan keuangan atau pencatatan pembukuan, dan pengetahuan akuntansi mereka relatif sederhana menurut tingkat pendidikannya. Namun demikian, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) masih kesulitan untuk menyusun laporan keuangannya.

H3 = Skala Usaha berpengaruh positif terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian yang dilakukan menurut level eksplanatori (menjelaskan) bertujuan untuk menjelaskan posisi variabel yang diteliti dan

ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Menurut Abdillah (2015), PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

1. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*), Perancangan model ini digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas yang menghubungkan indikator dengan variabel latennya.
2. Merancang Model Struktural (*Inner Model*), Perancangan model struktural hubungan antar variabel laten didasarkan pada rumusan masalah atau hipotesis penelitian.
3. Konstruksi Diagram Jalur Penelitian
4. Konversi Diagram Jalur ke Sistem Persamaan *Inner Model* dan *Outer*

Model

- Evaluasi *Goodness of Fit*, Untuk memvalidasi model secara keseluruhan, maka digunakan *goodness of fit (GoF)*. *GoF index* ini merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran (*outer model*) dan model structural (*inner model*).
- Uji Hipotesis (*Resampling Bootstrapping*), Rancangan uji hipotesis dalam penelitian ini disajikan berdasarkan tujuan penelitian. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 5\% = 0,05$.

	Pengetahuan Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	Persepsi Pelaku	Skala Usaha
Pengetahuan Akuntansi	1,000	0,853	0,541	0,539
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,853	1,000	0,534	0,749
Persepsi Pelaku	0,541	0,534	1,000	0,210
Skala Usaha	0,539	0,749	0,210	1,000

Gambar 2. Konstruksi Diagram Jalur Penelitian

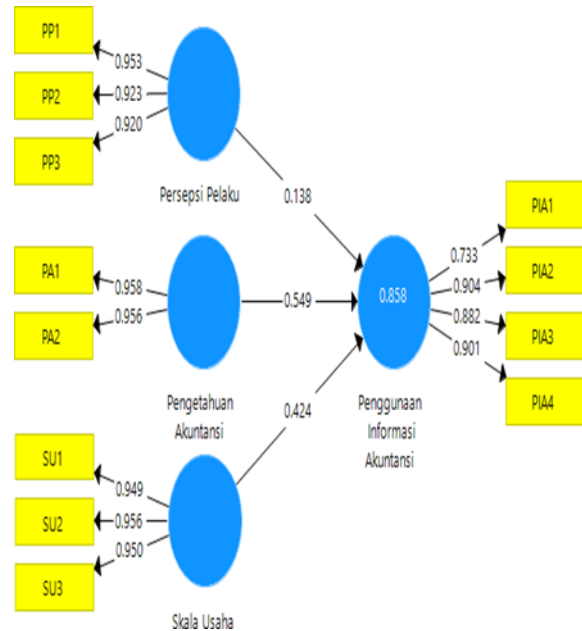
HASIL PENELITIAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah mengevaluasi hubungan antara variabel dan indikatornya. Evaluasi meliputi dua tahap yaitu evaluasi *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* dapat dievaluasi dalam tiga tahap yaitu indeks validitas, reliabilitas konstruk dan nilai *average variance extracted (AVE)*. Validitas dapat dilihat dari nilai *loading factor*. Jika nilai *loading factor* dari indikator tersebut lebih besar dari 0,70 maka dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika nilai *loading factor* kurang dari 0,70; maka dihapus dari model.

Berikut adalah evaluasi model pengukuran terhadap indikator Persepsi

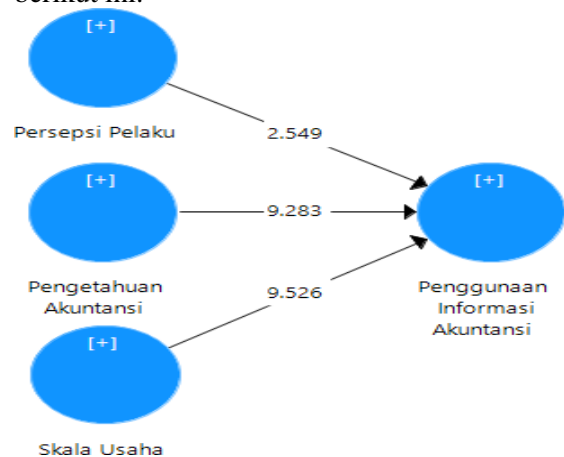
Pelaku UMKM tentang Akuntansi (PP), Pengetahuan Akuntansi (PA), Skala Usaha (SU) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA) menggunakan program SmartPLS.



Gambar 3 PLS Keluaran *PLS Algorithm*

Evaluasi Model Struktural (Uji Hipotesis)

Langkah pertama yang dilakukan adalah melihat korelasi antara konstruk berdasarkan hasil *Latent Variable Correlations* berikut ini. Untuk melihat signifikansi hubungan jalur antara konstruk maka dapat dilihat dari keluaran *bootstrapping* dan dari tabel *T-statistics* berikut ini.



Gambar 4 Evaluasi t-Hitung Tabel 6 T-

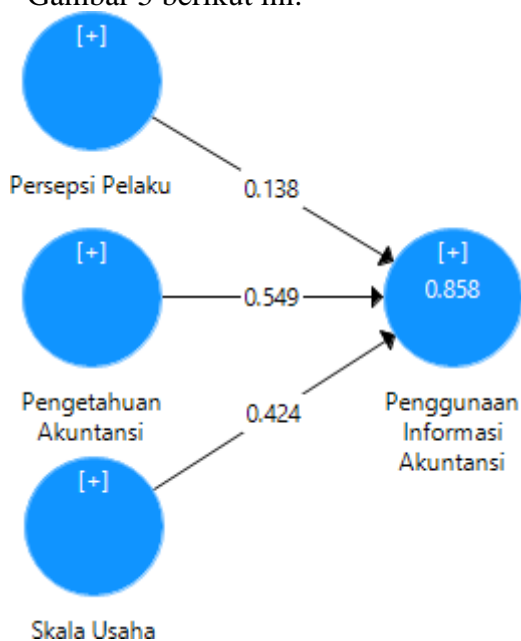
statistics

Tabel 5 Latent Variable Correlations

	T Statistics
Pengetahuan Akuntansi -> Penggunaan Informasi Akuntansi	9.283
Persepsi Pelaku -> Penggunaan Informasi Akuntansi	2.549
Skala Usaha -> Penggunaan Informasi Akuntansi	9.526

Sumber: Data primer diolah, 2020

Adapun koefisien jalur dapat dilihat pada Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5 Evaluasi koefisien jalur

Untuk mendapatkan persentase pengaruh antara satu konstruk dengan konstruk yang lainnya ialah dengan cara mengalikan nilai korelasi antar konstruk dengan koefisien jalurnya kemudian dikalikan seratus persen. Berikut perhitungan persentase pengaruh antar konstruk:

1. Persentase pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi: $0,524 \times 0,138 \times 100\% = 7,23\%$
2. Persentase pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi: $0,853 \times 0,549 \times 100\% = 46,83\%$

3. Persentase pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi: $0,749 \times 0,424 \times 100\% = 31,76\%$

Uji Hipotesis 1 (H1)

H1 dalam penelitian ini adalah pengaruh persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa besarnya korelasi antara persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,524. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 6 diketahui hubungan jalur persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi bersifat signifikan, karena memiliki nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 2,549. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Uji Hipotesis 2 (H2)

H2 dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa besarnya korelasi antara pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,853. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 6 diketahui hubungan jalur pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi bersifat signifikan, karena memiliki nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 9,283. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Uji Hipotesis 3 (H3)

H3 dalam penelitian ini adalah pengaruh skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa besarnya korelasi antara skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,749. Angka ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan Gambar 4 dan Tabel 6 diketahui hubungan jalur skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi bersifat signifikan, karena memiliki nilai *T-statistics* lebih besar dari 1,96 yaitu 9,526. Jadi berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM tentang Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 2,549, maka H1 diterima, artinya persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,524 yang berarti persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi memberikan pengaruh kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 7,23%; berarti persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi hanya berkontribusi sebesar 7,23% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Arah hubungan positif persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi

yang baik akan diikuti dengan penggunaan informasi akuntansi baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan logika teoritis Hanum (2013) yaitu pengorganisasian dan penggunaan informasi akuntansi pada sebagian besar manajemen usaha kecil ditentukan oleh persepsi informasi akuntansi oleh pengusaha kecil. Selain itu, Kiryanto dkk (2000) menjelaskan bahwa pemahaman manajer perusahaan kecil terhadap informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan. Lognathan (2016) mengemukakan bahwa informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari sebuah organisasi (perusahaan), oleh karena itu, keberhasilan penerapan informasi akuntansi memerlukan pemahaman yang baik tentang penggunaan informasi tersebut.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 9,283, maka H2 diterima, artinya pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,853 yang berarti pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh sangat kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 46,83%; berarti pengetahuan akuntansi berkontribusi sebesar 46,83% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Arah hubungan positif pengetahuan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi yang baik akan diikuti dengan penggunaan informasi akuntansi baik pula.

Hasil penelitian ini sesuai pendapat Sriwahyuni dkk. (2012) meyakini bahwa

pengetahuan akuntansi harus dimiliki oleh pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi adalah pencatatan kegiatan ekonomi yang dilakukan secara rutin pada setiap periode, agar dapat memberikan informasi yang berguna bagi stakeholders, sebagai dasar pengambilan keputusan atas kegiatan perusahaan dan kondisi ekonomi (Reeve et al., 2011: 9). Proses pembelajaran akuntansi akan menambah pengetahuan peserta usaha kecil (pengelola), sehingga peningkatan pengetahuan juga akan meningkatkan pemahaman pelaku usaha (manajer) dalam menggunakan informasi akuntansi (Sriwahyuni dkk., 2012).

Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha diketahui memiliki nilai t-hitung lebih besar dari 1,96 yaitu 9,526, maka H3 diterima, artinya skala usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai korelasi sebesar 0,749 yang berarti skala usaha memberikan pengaruh sangat kuat dengan arah positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Skala usaha mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi sebesar 31,76%; berarti skala usaha hanya berkontribusi sebesar 31,76% terhadap penggunaan informasi akuntansi. Arah hubungan positif skala usaha dengan penggunaan informasi akuntansi menunjukkan bahwa skala usaha yang baik akan diikuti dengan penggunaan informasi akuntansi baik pula.

Hal ini sejalan dengan logika teori Sitoresmi dan Fuad (2013) yang menyatakan bahwa meningkatnya suatu usaha juga akan meningkatkan pendapatan atau penjualan yang diperoleh, sehingga tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan akuntansi juga semakin besar. Menurut AUFAR (2013), semakin besar skala bisnis maka proses bisnis akan semakin kompleks, yang akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk

kelangsungan bisnis, dan informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Murniati (2002) juga menemukan bahwa skala usaha mempengaruhi pemikiran pengusaha dalam hal kompleksitas, karena semakin banyak transaksi bisnis yang terjadi mendorong para pengusaha untuk berpikir dan mencari solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan menerapkan informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. *Pertama*, Terdapat pengaruh positif persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Kedua*, Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi. *Ketiga*, Tidak terdapat pengaruh positif skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi berkontribusi paling kecil, hanya 7,23% terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Tangerang, oleh karena itu pelaku UMKM perlu meningkatkan skala usaha tertentu dan pengetahuan akuntansi guna penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM dalam persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., Hartono, (2015). *Partial Least Square (PLS)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Astiani, Yulia dan Endra Murti Sagoro, (2017). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta .
- Aufar, A. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan*

- Informasi Akuntansi pada UMKM*. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Baridwan, Zaki, (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Kesembilan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Belkaoui, Riahi Ahmed, (2012) . *Accounting Theory: Buku 2*. Yang dialih bahasakan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2013). *Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil atas Informasi Akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan*. Jurnal. Vol no 2, 1693 – 7597.
- Hilendri, Anggun, et. al., (2020). *Akuntansi Perspektif Usaha Mikro Kecil Menengah (Survei pada UMKM di Kota Mataram)*. Jurnal Aplikasi Akuntansi Universitas Mataram, Vol 4, No. 2, April 2020.
- Holmes, Scott, N. (2011). *Accounting Information by Australian Small Busines*. Journal Of Small Business Management. University Of Newcastle.
- KBBI, (2019). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Online Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>, [Diakses 21 Juni 2019]
- Kiryanto, dkk. (2000). *Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi akuntansi Keuangan terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke III, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Linawati, E., dan Restuti, M.M.D., (2015). *Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah atas Penggunaan Informasi Akuntansi*. Jurnal. Vol 2 No 1. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Lognathan, S.P., MS. 2016. *Impact of accounting information for management decision making*?. International Journal. Vol 2 (5): 171-174.
- Lubis, A.I., (2018). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Penerbit: Salemba Empat
- Murniati. (2002). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha Kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nwaigburu, K.O., (2014). *The Use Accounting Information in Decision Making for Sustainable Development in Negeria: A Study of Selected Tertiary Institutions in Imo State*. International Journal. Vol. 7(2), 167-175.
- Reeve, J.M. dkk. (2011). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, Stephen, (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie.(2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian*, Edisi 6, Buku 1, Cetakan Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyawati, Yuli dan Sigit Hermawan, (2018). *Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) atas Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia (REAKSI), Vol 3, No 2, 2018.
- Sitoresmi, L.D., dan Fuad. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Diponegoro. Vol 2 No 4.
- Smirat, B.Y.A., Dr. (2013). *The Use Accounting Information by Small and Medium Enterprises*

- in South District of Jordan (An Empirical Study)*. Journal of Finance and Accounting. Vol 4, N0.6
- Sriwahyuni, Dewi Retno., Fatahurrazak, dan Inge Lengga Sari Munthe. 2017. *Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan menengah (UMKM) Yang Ada Di TanjungPinang*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta Umar, Husein, (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Press,
- Warren, Carls, et.al. (2017). *Pengantar Akuntansi 1 (Adaptasi Indonesia)*. Penerbit: Salemba Empat.
- Wijaya, David. (2018). *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.